

EFEKTIFITAS AERATOR UNTUK MENURUNKAN KANDUNGAN Fe PADA AIR SUMUR BOR KOTA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT

SAYYID SYAH M -- E2A204049
(2008 - Skripsi)

Kandungan Fe dalam air minum/ air bersih yang melebihi standar Permenkes No.416/IX/1990 dapat mengganggu kesehatan fisik maupun teknik. cara yang dapat digunakan untuk menurunkan Fe tersebut dengan menggunakan metode aerasi yang dapat digabungkan dengan metode sedimentasi dan filtrasi. Penelitian ini bersifat eksperimen, bertujuan untuk mengetahui perbedaan penurunan kadar Fe sebelum(sebelum) dengan sesudah pengolahan dengan aerator. Lokasi penelitian pada sumur bor dengan kedalaman 35m di kota Pontianak, dengan pengambilan sampel pada air sumur bor sebelum dan sesudah pengolahan dengan menggunakan aerator. Perbedaan efektifitas rata-rata penurunan kadar Fe antara sebelum pengolahan 5,906mg/l dan sesudah dilakukan pengolahan dengan aerator 0,875mg/l. Jadi ada penurunan rata-rata 85,18%. Setelah dilakukan pengolahan dengan aerator dengan uji statistik t tes dengan p-value 0,002 lebih kecil dari alfa= 5% maka ada perbedaan efektifitas yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengolahan dengan aerator.

Kata Kunci: Air,Aerator,Fe